

## ABSTRAK

**AULIA RAHMADANI USTAN. 105191106519.** *Pola Komunikasi Guru dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Anak Difabel di SLB Negeri 1 Pembina Tk. Provinsi Sulawesi Selatan Makassar.* Dibimbing oleh Nurhidaya M. dan Wahdaniya.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui akhlakul karimah anak difabel di SLB Negeri 1 Pembina Tk. Provinsi Sulawesi Selatan Makassar. 2) Untuk mengetahui pola komunikasi guru dalam membentuk akhlakul karimah anak difabel di SLB Negeri 1 Pembina Tk. Provinsi Sulawesi Selatan Makassar. 3) Untuk mengetahui faktor penghambat guru dalam melakukan komunikasi untuk membentuk akhlakul karimah anak difabel di SLB Negeri 1 Pembina Tk. Provinsi Sulawesi Selatan Makassar.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Lokasi dan objek penelitian ini bertempat di SLB Negeri 1 Pembina Tk. Provinsi Sulawesi Selatan Makassar. Fokus penelitian yaitu pola komunikasi guru dan pembentukan akhlakul karimah anak. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode induktif dan metode deduktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Akhlakul karimah anak difabel di SLB Negeri 1 Pembina Tk. Provinsi Sulawesi Selatan Makassar, berbeda-beda sesuai dengan kecacatan yang dimiliki. Secara keseluruhan, akhlak anak difabel sudah cukup baik. Adapun akhlak yang diterapkan oleh anak difabel disekolah seperti berbuat baik, saling menyapa, saling tolong menolong, memiliki solidaritas yang tinggi dan kerjasama yang baik, berkata sopan dan santun, membuang sampah pada tempatnya dan mengucapkan salam ketika masuk ke ruang kelas. 2) Dalam membentuk akhlakul karimah anak difabel guru menggunakan pola komunikasi antar pribadi, pola komunikasi sekunder. 3) Faktor yang menghambat guru dalam melakukan komunikasi untuk membentuk akhlakul karimah anak difabel yaitu kurangnya pembendaharaan kata yang dimiliki anak difabel, sulitnya guru melakukan pendekatan kepada anak difabel dikarenakan kondisi emosional anak difabel cenderung tinggi dan kurangnya kemampuan berbahasa isyarat guru kepada siswa.

**Kata Kunci: Komunikasi Guru, Akhlakul Karimah**